

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA USAHA MEBEL

Yustina Alfira Nay¹

Universitas Widya Mandira Kupang
Email: yustinaalfiranay@unwira.ac.id

Leopold Melkiano Triangga Dawu²

Universitas Widya Mandira Kupang
Email: leopolddawu@unwira.ac.id

Maria Odriana Veronica Moi³

Universitas Widya Mandira Kupang
Email: mariaodriana@unwira.ac.id

ABSTRACT

Taruna Furniture is a manufacturing business that has been established for 15 years, producing interior furniture based on customer orders, but does not yet have a good sales and cash receipt system. Order data processing and sales transactions are still carried out in a simple manner, cash receipts are not recorded properly, there are no complete transaction archives, limited financial literacy of business owners, difficulty measuring business results, and income earned is directly used for daily needs. This research aims to design a sales and cash receipts information system that suits Taruna Furniture's needs in order to make work easier, produce the required reports and measure business results. The method used is piece analysis and system design through flow diagrams. The results of the research are in the form of a sales and cash receipts system design which is important to implement so that the Taruna Furniture business can continue to survive amidst business competition.

Keywords: System, Information, Accounting, Sales, Receipt

ABSTRAK

Mebel Taruna merupakan salah satu usaha manufaktur yang sudah berdiri selama 15 tahun, memproduksi interior furniture berdasarkan pesanan pelanggan, namun belum memiliki sistem penjualan dan penerimaan kas secara baik. Pengolahan data pesanan dan transaksi penjualan masih dilakukan secara sederhana, penerimaan kas tidak dibukukan dengan baik, tidak adanya arsip transaksi secara lengkap, terbatasnya literasi keuangan pemilik usaha, kesulitan mengukur hasil usaha, dan pendapatan yang diperoleh langsung digunakan untuk keperluan setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai kebutuhan Mebel Taruna agar dapat memudahkan pekerjaan, menghasilkan laporan yang dibutuhkan dan mengukur hasil usaha. Metode yang digunakan adalah analisis pieces dan rancangan sistem melalui diagram alir. Hasil penelitian berupa rancangan sistem penjualan dan penerimaan kas yang penting untuk diterapkan agar usaha Mebel Taruna dapat terus bertahan di tengah persaingan bisnis.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Akuntansi, Penjualan, Penerimaan

PENDAHULUAN

Sistem informasi bergerak pesat di hampir semua bidang bisnis, baik dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Pengembangan sistem informasi dibuat sedemikian rupa agar dapat mendukung keberlangsungan usaha dari kompetitor bisnis. Sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam aktivitas bisnis perusahaan, seperti penanganan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi usaha kecil dan menengah dalam menilai perkembangan usahanya. Lingkungan dunia usaha yang kompetitif ditandai dengan kemampuan teknologi, inovasi produk, variasi, harga serta kualitas pelayanan yang baik. Hal tersebut dimaksudkan agar mampu menarik para pelanggan. Pekerjaan yang menggunakan sistem teknologi informasi menjadi lebih mudah, efektif dan efisien (Bonita, 2013; Amalia, 2019).

Mebel Taruna merupakan salah satu usaha manufaktur yang sudah berdiri selama 15 tahun dan menggunakan metode pembiayaan *job order*. Usaha ini memproduksi *interior furniture* seperti kursi, sofa, lemari, meja berdasarkan pesanan pelanggan, akan tetapi belum memiliki sistem penjualan dan penerimaan kas secara baik. Pengolahan data pesanan dan transaksi penjualan masih dilakukan secara sederhana, penerimaan kas tidak dibukukan dengan baik, tidak adanya arsip transaksi secara lengkap, terbatasnya literasi keuangan pemilik usaha, kesulitan mengukur hasil usaha, dan pendapatan yang diperoleh langsung digunakan untuk keperluan setiap hari.

Penyelesaian masalah di atas membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan semua bagian dengan tepat (Dinarti, 2015; Idri, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yang sesuai kebutuhan Mebel Taruna agar dapat memudahkan pekerjaan, menghasilkan laporan yang dibutuhkan dan mengukur hasil usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi sangat dibutuhkan akuntansi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah kesatuan jaringan dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan menyediakan pihak luar dengan laporan yang ditentukan. (Laily, 2013; Istikasari, dkk 2020). Namun sebagaimana yang disebutkan oleh Suwardjono (2005) bahwa sistem informasi akuntansi mempelajari berbagai rancang bangun, prosedur-prosedur untuk pengumpulan, penciptaan dan pelaporan data akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan tertentu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari informasi yang mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan transaksi akuntansi perusahaan. Romney dan Steinbart, 2015; Nay, dkk 2023 mengatakan bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analisis bergambar

yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Wicaksono 2012, Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-keuntungan dari perusahaan yang bersangkutan (Esteria dkk 2016). Sedangkan Arens, et al (2012) mengungkapkan sistem akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan. Siklus penjualan dan penerimaan kas melibatkan keputusan dan proses yang diperlukan untuk pengiriman kepemilikan barang dan jasa kepada pelanggan setelah tersedia untuk dijual. Ini dimulai dengan permintaan oleh pelanggan dan berakhir dengan konversi bahan atau layanan ke rekening piutang, dan akhirnya menjadi uang tunai.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem menentukan bagaimana suatu sistem menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan. Tahap ini menyangkut konfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancangan bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisa sistem (Arifin dkk 2022; David Wijaya, 2018). Perancangan sistem merupakan bentuk kegiatan yang menjabarkan rencana sistem yang akan dibuat berdasarkan identifikasi kebutuhan.

METODE

Perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan analisis pieces dari James Watherbe (Pratiwi dkk, 2021) untuk menganalisis sistem lama dan kendala yang dialami. Peneliti menggunakan diagram konteks dan flowchart untuk merancang sistem baru yang sesuai dengan proses bisnis Mebel Taruna. Penelitian dimulai dengan mewawancarai pemilik usaha dan lima karyawan yang bekerja didalamnya untuk mengetahui gambaran dan kendala pada sistem lama. Tahap berikutnya peneliti menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun menggunakan metode wawancara dan studi literatur. Data yang

terkumpul kemudian direduksi, dianalisis, dan disajikan baik dalam tabel maupun gambar pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pieces

Analisis kebutuhan sistem bertujuan untuk mendapatkan kekurangan apa saja yang terdapat pada sistem yang lama. Tahap ini, peneliti menggunakan metode Pieces. Analisis Pieces merupakan kerangka yang dikembangkan oleh James Watherbe untuk menganalisis sistem manual maupun terkomputerisasi. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

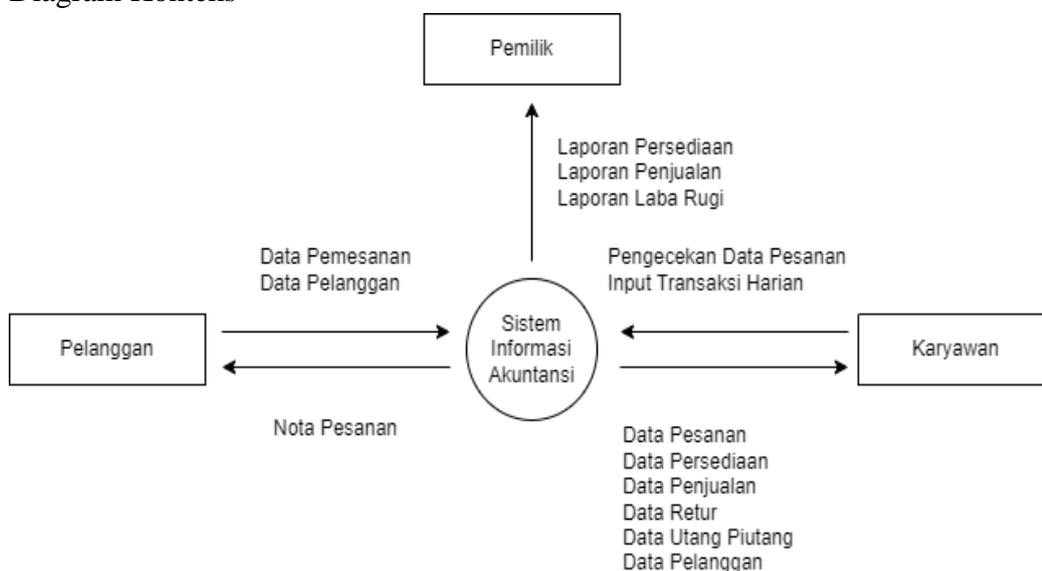
Tabel 1 Analisis Pieces

No	Keterangan	Sistem Lama	Sistem Baru
1	Analisis Performace	Tidak adanya daftar pemesanan yang dapat menampilkan semua jadwal penyelesaian, pengiriman atau pengambilan produk oleh pelanggan serta rekapan data pelanggan	Terdapat daftar yang menampilkan semua jadwal penyelesaian, pengiriman atau pengambilan produk serta rekapan data pelanggan. Daftar berisi nama pemesan, produk, alamat, nomor hp, dan juga tanggal penyelesaian, pengiriman atau pengambilan produk.
2	Analisis Information	Daftar produk yang dijual hanya berupa nama dan harga produk	Terdapat daftar produk berupa nama, harga, foto dan rincian detail produk lainnya.
3	Analisis Economy	Pelanggan harus datang ke mebel untuk melakukan pemesanan produk	Sistem baru memungkinkan konsumen memilih dan memesan produk secara online.
4	Analisis Control	Sistem lama tidak menjamin kedisiplinan karyawan, keamanan data pemesanan dan produksi. Memungkinkan hilangnya persediaan bahan baku.	Data pemesanan dan produksi tersimpan dalam database yang aman. Sistem baru menjamin kedisiplinan karyawan dan keamanan persediaan bahan baku dari kemungkinan pencurian.
5	Analisis Efficiency	Rekapan data pemesanan dan hasil penjualan masih dilakukan secara manual	Sistem baru mengotomatisasi rekapan data pemesanan dan hasil penjualan sehingga

			laporan yang dibutuhkan selalu tersedia dan pemilik dapat mengukur hasil usaha.
6	Analisis Service	Sistem lama tidak mengakomodir kepuasan pelanggan terhadap produk	Sistem baru menyediakan kolom ulasan penilaian pelanggan terhadap produk sehingga menjadi tolak ukur peningkatan kinerja.

Perancangan Sistem Baru

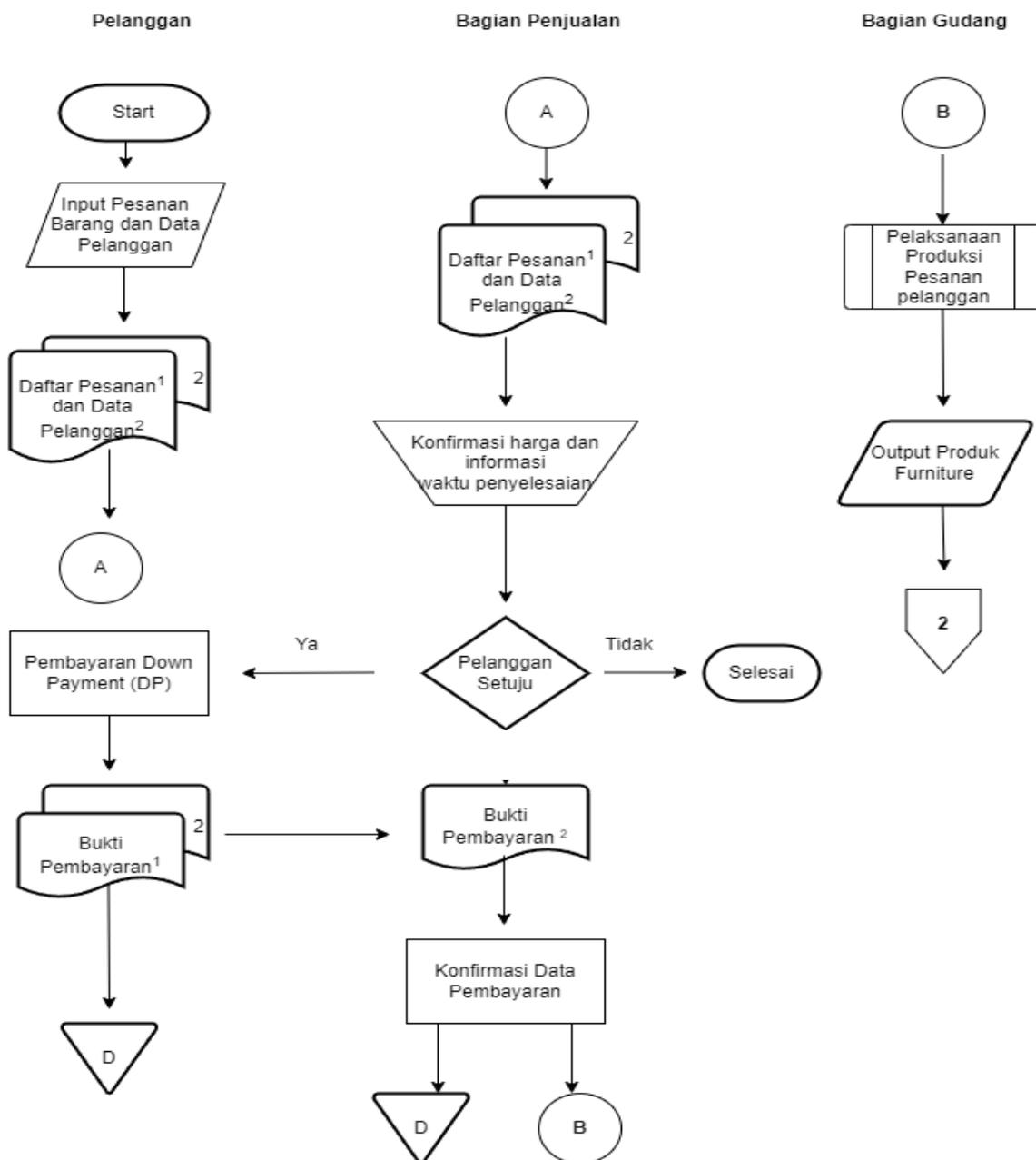
1. Diagram Konteks



Gambar 1 Diagram Konteks

Diagram konteks di atas menunjukkan aliran data pada usaha Mebel Taruna. Pelanggan mulai menginput data pesanan dan rincian data pelanggan ke sistem informasi Mebel. Karyawan yang bertugas melakukan pengecekan data pesanan pelanggan dan menginput transaksi yang terjadi setiap hari. Karyawan dapat melihat rekapan data pesanan, data persediaan, data penjualan, data retur, data utang piutang dan detail data pelanggan yang sudah diinput ke sistem. Berdasarkan data pelanggan dan karyawan, sistem informasi akuntansi mebel menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan persediaan, laporan penjualan, dan laporan laba rugi kepada pemilik usaha. Laporan keuangan dapat disajikan kapan saja dan mengikuti mutasi persediaan dan produk setiap hari.

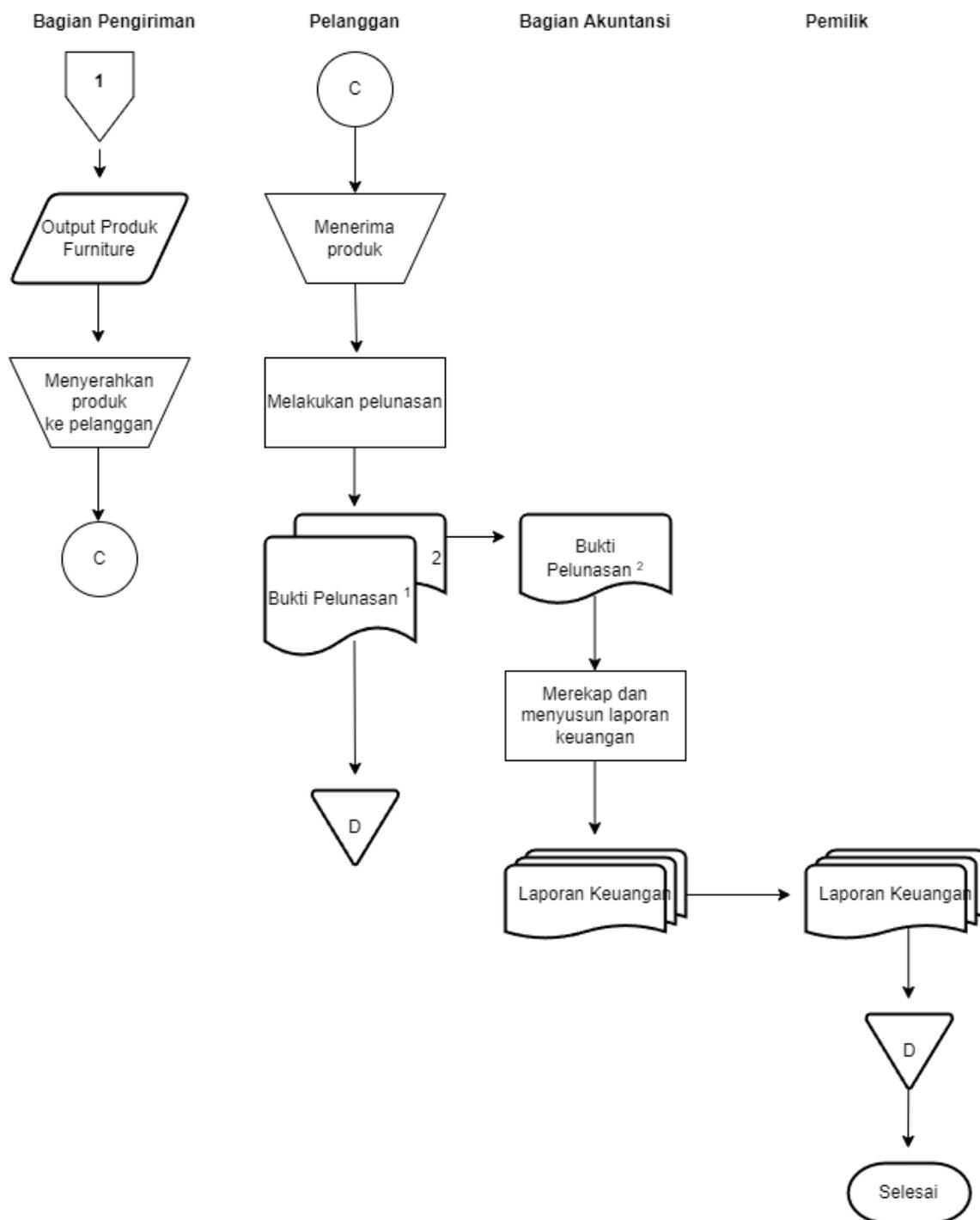
2. Flowchart



Gambar 2 Flowchart Sistem Penjualan

Flowchart sistem penjualan dimulai dari pelanggan melakukan pemesanan furniture yang diinginkan beserta data pelanggan. Berdasarkan data yang diinput, sistem akan menghasilkan dua dokumen, yaitu daftar pesanan dan data pelanggan. Bagian penjualan mengkonfirmasi harga dan menginformasikan waktu penyelesaian sesuai tingkat kerumitan pesanan pelanggan. Pelanggan yang sepekat melakukan pembayaran tahap awal dan menghasilkan dua dokumen bukti pembayaran. Satu dokumen menjadi

arsip pelanggan dan dokumen lain diteruskan ke bagian akuntansi untuk direkap. Bagian penjualan kemudian meneruskan pesanan ke bagian gudang dan produksi.



Gambar 3 Flowchart Sistem Penerimaan Kas

Furniture yang sudah selesai diproduksi akan diserahkan ke pelanggan oleh bagian pengiriman. Setelah menerima produk, pelanggan dapat melunasi produk secara online maupun langsung. Dokumen bukti pelunasan akan diarsip oleh pelanggan dan

bagian akuntansi untuk direkap. Berdasarkan transaksi-transaksi, bagian akuntansi menyusun laporan keuangan berupa laporan persediaan, laporan penjualan, dan laporan laba rugi yang diteruskan ke pemilik usaha untuk pengambilan keputusan dan keperluan lainnya.

KESIMPULAN

Diagram alur siklus penjualan dan penerimaan kas dibutuhkan untuk memastikan bahwa proses bisnis dapat berjalan lancar secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup langkah-langkah dari awal penjualan hingga penerimaan kas, termasuk pengelolaan inventaris, faktur, pembayaran, dan pencatatan keuangan. Perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada usaha mebel Taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. L. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembukuan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Vol. 6. No. 2, 55-65.
- Bonita, Farah. 2013. "Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Batik di Kota Semarang." *Economics Development Analysis Journal*. Vol. 2. No. 3, 2013.
- Dinarti, D. 2015. Studi Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM)-Studi Kasus Pada Usaha Warnet Di Kota Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Istikasari, Muhaimin, dan Istichomah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tidak Terlaksananya Praktik Akuntansi Pada Industri Kecil dan UMKM di Lumajang." *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 3, Maret 2020.
- Laily, N. 2013. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." *Journal of Accounting and Business Education*. Vol. 1. No. 4, 1-17.
- Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. Vol. 6, No. 10.
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. 2020. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol." *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*. Vol.1, No. 2.
- Mandell, Lewis., Schmid Klein. 2007. Motivation and Financial Literacy. *Financial Service Review*.
- Mangkunegara, A.A.P. 2005. *Perilaku Konsumen*. Refika Aditama.
- Merdikawati dan Widyatmini. 2016. "Identifikasi Pengaruh Faktor Eksternal UMKM Sebagai Mitra Kerja di Industri Alas Kaki di Kecamatan Ciomas.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: SAGE Publishing, Inc.
- Ningrum, Ika Yunia. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi, Religiusitas dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Minat Pengusaha Batik Pasar Grosir Setono Pekalongan Melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. : <http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id/>.

Nurkholik dan Mila Lailatul Amalia. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembukuan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Kendal)." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Vol. 6, No. 2, November 2019, 55-65.